

Pengembangan E-LKPD Berbasis *Flipbook* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Terpuji Terintegrasi Moderasi Beragama

Choirun Nisa¹, Retno Widyaningrum²

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: nisachoirun889@gmail.com¹, retno.widya@iainponorogo.ac.id²

ABSTRAK

Era society 5.0 membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap evolusi teknologi dalam dunia pendidikan. Pengembangan media pembelajaran ini dirasa begitu dibutuhkan dalam membantu peserta didik untuk belajar dan mengakses informasi secara luas. Fakta empirik telah memperlihatkan bahwa terdapat guru yang belum mumpuni mengkolaborasikan antara media digital dengan pembelajaran. Oleh karenanya, penulis berupaya mengembangkan E-LKPD berbasis flipbook pada mata pelajaran PAI materi akhlak terpuji terintegrasi moderasi beragama di kelas 4 SDN Kradinan 02. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD serta mengetahui efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan jenis (R&D) dengan model ADDIE. Analisis data melalui penilaian dari para ahli, dan uji paired sampel T tes dan N gain. Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa E-LKPD sangat layak dengan persentase 92% dan ahli media dengan persentase 98,6% . Serta Diperoleh hasil penilaian Pre Test 56,25 dan Post Test 91,00 yang menunjukkan adanya peningkatan. Dan Berdasarkan nilai N Gain diperoleh, nilai mean 0.8090 yang menunjukkan kategori Tinggi. Kemudian untuk N gain persen nilai mean yang diperoleh 80.8966. sesuai table kategori tafsiran N gain Score berada dalam persentase > 76 sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan E-LKPD berbasis flipbook dikatakan Sangat Efektif.

Kata Kunci: E-LKPD, *Flipbook*, Moderasi Beragama

ABSTRACT

The era of society 5.0 has had a very significant influence on the evolution of technology in the world of education. It is felt that the development of learning media is very necessary in helping students to learn and access information widely. Empirical facts have shown that there are teachers who are not yet capable of collaborating between digital media and learning. Therefore, the author is trying to develop a flipbook-based E-LKPD in PAI subjects, material on commendable morals integrated with religious moderation in class 4 at SDN Kradinan 02. This research aims to develop E-LKPD and determine its effectiveness. This research uses the type (R&D) with the ADDIE model. Data analysis through expert assessments, and paired sample tests T test and N gain. The results of the material expert assessment show that E-LKPD is very feasible with a percentage of 92% and media experts with a percentage of 98.6%. And the Pre Test assessment results were 56.25 and Post Test 91.00 which showed an improvement. And based on the N Gain value obtained, the mean value is 0.8090 which indicates the High category. Then for N gain percent the mean value obtained is 80.8966. according to the interpretation category table, the N gain score is in the percentage > 76, so it can be seen that the use of flipbook-based E-LKPD is said to be very effective.

Keywords: E-LKPD, *Flipbook*, Religious Moderation

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman yang sangat bervariasi. Seperti halnya keberagaman suku, bangsa, Bahasa, agama dan ras yang berbeda-beda. Menurut Nanang Qosim, pada keberagaman agama yang ada di Indonesia ini, dibutuhkan sebuah Upaya untuk menghidupkan kerukunan dengan moderasi beragama. Dalam hal ini sekolah bisa menjadi tempat dimulainya pemahaman

moderasi beragama agar nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat bahwasanya sekolah merupakan miniatur untuk mempelajari kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya. Untuk itu karakter moderat perlu ditanamkan sejak dini dalam lingkungan sekolah melalui pemahaman moderasi beragama yang di implikasikan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Akhir-akhir ini kerap sekali timbul permasalahan, dimana anak sudah mulai menunjukkan sikap yang jauh dari karakter moderat. Seperti dalam Detik News sikap intoleransi dan perundungan sudah menjadi hal biasa di kalangan pelajar contohnya, Bentuk persekusi yang dilakukan peserta didik terhadap temannya sebagian besar (33%) adalah kekerasan verbal, yaitu kata-kata kasar seperti makian dan makian yang melukai perasaannya. Sementara itu, bentuk penganiayaan lainnya adalah melakukan perundungan (14,4%), menyebarkan rumor palsu (11,4%), atau memukul atau menendang teman (6,4%). Selain itu, Jumlah peserta didik aktif intoleran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat di lima kota di Indonesia semakin bertambah. 56% lebih juga sepakat dengan penegakan syariat islam. Tak hanya itu, juga ditemukan 83,3% tidak percaya bahwa Pancasila adalah ideologi nasional yang sifatnya tidak tergantikan. Fenomena serupa juga datang dari sekolah, namun dilakukan oleh oknum guru yakni Pemaksaan ciput atau pemaksaan berhijab di sekolah umum, dan kasus serupa terjadi setiap tahunnya. Dalam catatan koran Jawa Pos mencatat pada tahun 2022, telah terjadi 12 kasus intoleransi di lembaga pendidikan, termasuk kasus sekolah negeri yang memaksa siswinya berjilbab.

Fenomena diatas merupakan sebuah masalah yang harus dicarikan solusinya, jika tidak maka akan berdampak pada melemahnya karakter moderat generasi muda khususnya kalangan anak sekolah yang dikhawatirkan timbul pada perpecahan bangsa atau disintegrasi bangsa. Selain itu, jika anak tidak ditanamkan nilai-nilai moderasi beragama sejak dini, ditakutkan akan muncul sikap atau perilaku yang terlalu ekstrim dan mengedepankan perbedaan. Hal serupa juga terlihat dari benih-benih intoleransi yang sudah mulai terlihat sejak saat ini, seperti yang terjadi pada para pelajar. Survei yang dilakukan oleh *Indonesia Survey Circle* menunjukkan bahwa terdapat 31% peserta didik sudah memiliki sikap intoleran. Persentase ini menunjukkan adanya permasalahan yang cukup serius yang perlu ditangani secara strategis.

Begitu pula dengan permasalahan yang terdapat di SDN Kradinan 02, terlihat beberapa peserta didik kurang terbuka atau membatasi pertemanan dengan peserta didik baru yang merupakan warga imigran. Beberapa dari mereka mengatakan bahwasannya kurang nyaman dengan teman yang tidak berhijab serta menggunakan kosa kata berbeda dengan Bahasa sehari-hari mereka. Selain itu, kasus pelajar di SDN Kradinan 02 tentu juga tidak jauh dari adanya dampak perkembangan teknologi yang berkembang dengan sangat cepat yang tidak dapat difilter dengan baik. Sehingga membuat beberapa peserta didik mengikuti tren atau sikap negatif seperti mulai melalaikan kegiatan wajib di sekolah yakni ibadah shalat dhuhur berjamaah, penggunaan gaya Bahasa kekinian, serta adab *unggah-ungguh* kepada guru yang mulai luntur.

Selain data tersebut, juga ditemukan karakter yang kurang baik di lingkungan kelas tersebut. Seperti bentuk memberikan ejekan kecil atau ujaran kebencian terhadap teman baru, tidak mau terbuka untuk berteman, dan penggunaan media social yang kurang tepat. Contohnya diperkuat oleh pendapat dari Billa peserta didik kelas V SDN Kradinan 02 yang mudah berteman dengan teman baru, dia mengatakan bahwa *“teman-teman pernah mbak memvideo challysta ketika dikamar mandi, tapi mereka gak mau mengakui”*.

Berdasarkan kasus tersebut tentu diperlukan penanaman karakter yang moderat sejak dini di lingkungan sekolah melalui pembelajaran moderasi beragama di dalam pembelajaran. Mengingat betapa pentingnya moderasi beragama, Kementerian Agama turut berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan moderasi beragama mulai tahun 2019. Paham moderat ini, kerap disebut sebagai upaya bentuk toleransi terhadap segala situasi, tidak condong ke salah satu pihak, dan berada di Tengah-tengah. Sehingga cara yang dirasa tepat untuk menumbuhkan karakter moderat di sekolah adalah melakukan Upaya perpaduan dalam kegiatan pembelajaran antara materi moderasi beragama dengan mata Pelajaran PAI. Pembelajaran PAI merupakan salah satu wadah sebagai pembentukan karakter peserta didik, terutama pembentukan karakter moderat sejak usia dini.

Pada era yang serba digital saat ini, tentunya dibutuhkan bahan ajar PAI berbasis elektronik untuk memudahkan pembelajaran bagi peserta didik. Bentuk Upaya yang dilakukan penulis adalah menciptakan bahan ajar berupa (E-LKPD). Bahan ajar ini berbasis media digital yang dapat diakses kapanpun dan di manapun. Penyusunan bahan ajar ini bertujuan untuk membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta dilengkapi dengan banyaknya Latihan soal. Dengan E-LKPD pembelajaran PAI yang interaktif akan terwujud dibantu dengan aplikasi flipbook. Flipbook Sejarah hakikat merupakan bagian yang menyerupai buku yang berisi berbagai animasi dan gambar yang menarik. Namun dalam hal ini flipbook dikemas dalam bentuk media digital. Dengan dikembangkannya flipbook ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dengan dikembangkannya E-LKPD berbasis flipbook ini yang memuat mata Pelajaran PAI materi nilai moderasi Beragama kelas V SDN Kradinan 02 kecamatan dolopo kabupaten Madiun diharapkan dapat bersinergi dengan baik untuk membantu peserta didik belajar dengan maksimal. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menanamkan pentingnya nilai moderasi sehingga tumbuh karakter yang moderat. Pengintegrasian materi nilai moderasi beragama dalam E-LKPD berbasis flipbook ini akan dikemas semenarik mungkin dengan disertai animasi, video pendukung, Kumpulan latihan soal dengan menggunakan Quizis yang terkemas dalam E-LKPD, firewall yang menarik dan pastinya disesuaikan dengan karakteristik anak seusia SD/MI. Mengingat pentingnya moderasi beragama yang harus ditanamkan sejak dini, maka perlu diberikan pemahaman secara mendalam Supaya peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam aktifitas sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D (*research and development*). Model pengembangan yang dipilih adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation*). Penelitian ini dilengkapi dengan beberapa validasi seperti validasi ahli materi, ahli media dan guru kelas V. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kradinan 02 yang mempelajari materi nilai Moderasi Beragama. Instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui efektivitas dan hasil pemahaman moderasi beragama. Pengujian dilakukan terhadap 20 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik tes dan angket, untuk Melihat hasil penilaian ahli media dan ahli materi serta respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis Flipbook. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji Paired Sample T test dan Uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas E-LKPD berbantu aplikasi IBM SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis flipbook. E-LKPD ini dikembangkan dengan berbantu aplikasi CANVA. Materi dalam E-LKPD ini meliputi materi PAI tentang akhlak terpuji yang diintegrasikan dengan moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

Pada analisis kompetensi terdiri dari dan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam Kompetensi dasar memuat dua pokok utama yaitu Pertama, (5.1) Menerapkan sikap gemar membaca terintegrasi dengan nilai moderasi beragama . Kedua, (5.2) Menerapkan sikap gemar membaca terintegrasi dengan nilai moderasi beragama . Pada analisis Fasilitas dan Lingkungan Sekolah bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, sehingga ketika fasilitas di dalam kelas sudah terpenuhi dan peserta didik merasa nyaman, maka proses pembelajaranpun akan terlaksana dengan baik juga.

Dimulai dengan tahap desain untuk merancang pengembangan E-LKPD. Meliputi Pemilihan Media (*Media Selection*), dimana media yang dirasa peneliti sesuai untuk diterapkan adalah media Elektronik, sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Sehingga bahan ajar yang dikembangkan adalah -LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik). Selanjutnya tahap Pemilihan Format (*Format Selection*), Pada tahapan ini E-LKPD disesuaikan dengan komponen-komponennya yaitu cover, silabus, petunjuk Belajar, materi apersepsi, materi aklak terpuji terintegrasi moderasi beragama, soal latihan dan uji Kompetensi. Dan diakhiri dengan biodata penulis.

Pengembangan E-LKPD dimulai dengan perancangan awal berbantu aplikasi desain canva. Berikut ini hasil pengembangan media pembelajaran:

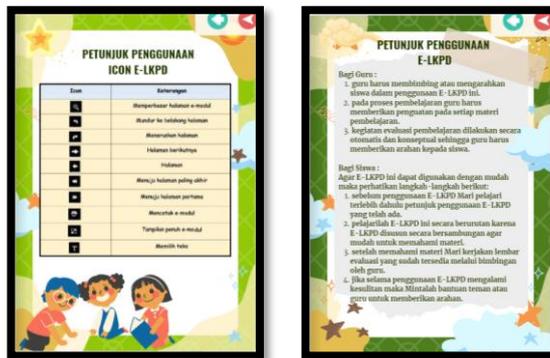
a. Halaman awal / sampul



Gambar 1. Halaman Sampul

Cover E-LKPD memuat animasi gambar keberagaman agama yaitu islam, hindu kriteren, katolik, konghucu, dan budha yang saling berdampingan. Selain itu dalam cover juga disebutkan kategori E-LKPD yaitu flipbook dengan tema materi “Akhlak Terpuji” yang diintegrasikan dengan moderasi beragama. Cover ini juga menunjukkan bahwa E-LKPD bisa digunakan untuk sekolah dasar kelas IV. Disertai nama penulis yaitu “Choirun Nisa”.

b. Halaman petunjuk penggunaan E-LKPD



Gambar 2. Halaman petunjuk penggunaan E-LKPD

Halaman petunjuk penggunaan E-LKPD ini memuat 2 halaman yang berbeda. Halaman pertama membahas mengenai petunjuk pada icon E-LKPD seperti contoh icon volume dan perintah untuk halaman sebelumnya atau setelahnya. Sedangkan halaman kedua memuat petunjuk penggunaan E-LKPD untuk guru dan siswa.

c. Halaman kompetensi dasar atau silabus



Gambar 3. Halaman kompetensi dasar dan silabus

Halaman ini beberapa point diantaranya kompetensi yang akan di capai, kompetensi dasar dan indicator. Yang masing-masing disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

d. Halaman peta konsep materi



Gambar 4. Halaman peta konsep

Pada halaman ini berisi peta konsep atau petunjuk alur materi yang akan dipelajari yang meliputi : pantang menyerah, gemar membaca, rendah hati dan hemat.

dan juga disertai dengan penjelasan moderasi beragama dilengkapi 4 (empat) indicator karakter moderat.

e. Halaman materi nilai moderasi beragama



Gambar 5. Halaman materi

Pada halaman ini memuat materi tentang 9 nilai moderasi beragama yang ditunjukkan dengan penjelasan, contoh dalam aktivitas sehari-hari dan disertai animasi yang mendukung untuk memudahkan memahami pembelajaran.

f. Halaman materi berperilaku terpuji terintegrasi dengan nilai moderasi beragama



Gambar 6. Materi akhlak terpuji terintegrasi moderasi beragama

Halaman ini memuat materi akhlak terpuji terintegrasi moderasi beragama yang dibagi dalam 5 halaman. Halaman pertama menjelaskan tentang perilaku akhlak terpuji secara umum. Halaman kedua dan seterusnya menyebutkan implementasi akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang setiap cerita membuat indicator nilai moderasi beragama. Halaman tersebut dilengkapi dengan cerita animasi dan didukung dengan video serta cerita kartun NUSA yang dapat diakses dari youtube.

g. Halaman Latihan dan uji kompetensi



Gambar 7. Halaman Latihan soal dan uji kompetensi

Pada halaman ini memuat dua Latihan yang menggunakan aplikasi pendukung yaitu wordwall dan quizizz. Pada aplikasi wordwall berisi Latihan pemahaman terkait akhlak terpuji dan moderasi beragama Dimana peserta didik diminta untuk memasangkan kata kunci dengan penjelasan yang tepat. Sedangkan quizizz terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

h. Halaman biodata penulis



Gambar 8. Halaman biodata penulis

Halaman terakhir berupa biodata penulis, riwayat pendidikan, foto penulis, motto hidup, serta tujuan pembuatan E-LKPD.

Pada Tahap Pengembangan (Development), Dilakukan pengembangan bahan ajar setelah proses perancangan awal. Pengembangan ini dilakukan menggunakan aplikasi canva serta dilakukan validasi kelayakan produk. Validasi E-LKPD ini dilakukan oleh validator ahli (dosen Statistika) dan guru PAI SD Kradinan 02. Validator ahli terdiri dari validator ahli materi dan ahli media.

a) Validasi ahli materi

Table 1. hasil validasi ahli materi

Aspek	Validator		Presentase	Kategori
	1	2		
Aspek isi/materi	42	37	88%	Sangat layak
Rata-rata			4,38	
Aspek isi pembelajaran	46	50	96%	Sangat layak
Rata-rata			4,8	
Rata-rata validator	4,6	4,5		

Rata-rata keseluruhan	4,55	92%	
Kategori	Sangat layak		

Berdasarkan table di atas diperoleh rata-rata keseluruhan yakni 4,55 dan Presentase 92% dengan kategori **Sangat layak** digunakan.

b) Validasi ahli media

Table 2. hasil validasi ahli media

Aspek	Validator		Presentase	Kategori
	1	2		
Aspek kualitas teknis	54	55	99%	Sangat layak
Rata-rata			4,95	
Aspek kualitas desain	19	20	97,5%	Sangat layak
Rata-rata			4,875	
Rata-rata tiap validator	4,9	5,0		
Rata-rata keseluruhan	4,95		98,6%	
Kategori	Sangat layak			

Berdasarkan table di atas diperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 4,95 dan Presentase 98,6% dengan kategori **Sangat layak** digunakan.

Setelah tahap validasi dari ahli media dan ahli materi didapatkan beberapa penilaian terhadap kekurangan dan kelebihan yang selanjutnya direvisi oleh penulis. Adapun beberapa saran dan masukan oleh ahli materi dan ahli media adalah terkait penggunaan tanda baca dalam E-LKPD yang kurang tepat, ukuran huruf yang kurang besar (terlalu kecil pada beberapa bagian) dan soal Latihan yang kurang HOTS.

Adapun setiap perbaikan yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media sebagaimana diatas, telah dipertimbangkan dengan seksama dan memperhatikan sasaran utama sebagai pengguna E-LKPD yakni peserta didik kelas IV di SDN Kradinan 02. Pada Tahap Implementasi (*Implementation*), peneliti melakukan uji coba produk terhadap kelas IV di SDN Kradinan 02 dengan jumlah 20 peserta didik dengan cara melihat respon atau tanggapan peserta didik.

Adapun hasil angket peserta didik terhadap E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai berikut:

Table 4. hasil angket respon peserta didik terhadap E-LKPD

Aspek	Persentase	Kategori
Aspek materi/isi	94,8%	Sangat positif
Rata-rata	4,74	
Aspek media	95,6%	Sangat positif
Rata-rata	4,79	
Rata-rata keseluruhan	4,765	
Rata-rata persentase	95,2%	
Kategori	Sangat positif	

Besarkan table di atas dapat diketahui rata-rata persentase 95,2% dan termasuk kedalam kategori **Sangat Positif**. Selanjutnya uji efektivitas E-LKPD terhadap peserta didik dilakukan menggunakan uji paired sampel T test. selanjutnya nilai pretest dan post test dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 5. hasil perhitungan pre test dan post test

	Descriptive Statistics							
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimu m</i>	<i>Maximu m</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Varianc e</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
PRE TEST	20	45.00	30.00	75.00	56.250	2.96637	13.26600	175.987
POST TEST	20	20.00	80.00	100.00	91.000	1.38602	6.19847	38.4210
Valid N (listwise)	20							

Berdasarkan table di atas diketahui rata-rata pretest 56,25. Sedangkan rata-rata post test yaitu 91.00. Sebaran data yang diperoleh 6.198 dengan standar error sejumlah 1.386. Sehingga diketahui bahwa nilai Pretest lebih rendah daripada post test. Berdasarkan data tersebut, peserta didik telah mengalami peningkatan dalam kemampuan berfikir kritisnya. Dari data hasil pre test dan post test tersebut, dapat dianalisis dengan menggunakan Uji Pra Syarat berupa Uji Normalitas dan dilanjutkan Uji Homogenitas dan Uji Paired Sample T Test serta Uji N Gain untuk mengetahui tingkat efektifitasnya.

Table 6. Uji N Gain

	Descriptive Statistics				
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Ngain_score</i>	20	.60	1.00	.8090	.12765
<i>Ngain_persen</i>	20	60.00	100.00	80.8966	12.76466
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan table diatas, nilai mean yang diperoleh adalah 0.8090, Yang lebih besar dari 0,7 sehingga efektifitasnya tinggi. Selanjutnya pada N gain persen nilai mean yang diperoleh 80.8966. sesuai table kategori tafsiran N gain Score berada dalam persentase > 76 sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan E-LKPD berbasis flipbook dikatakan **Sangat Efektif**.

Seperti yang sudah disebutkan pada tahap pengembangan setiap poin memiliki revisi yang harus diperbaiki hal ini berlaku pada tahap evaluasi. Mempertimbangkan beberapa evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya akan menjadi bahan pertimbangan dan pembelajaran untuk kedepannya dapat lebih baik lagi.

Kegiatan pengembangan E-LKPD Ini harusnya menjadi kesempatan berharga bagi guru dan peneliti khususnya untuk menggali moderasi beragama dari materi akhlak terpuji. Merancang atau menyusun sebuah media pembelajaran untuk anak usia sekolah dasar, yaitu E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik). Bahan ajar ini

dirasa sangat tepat dalam pembelajarn di dalam kelas karena mampu meningkatkan motivasi belajar peserat didik melalui berbagai situs yang ditampilkan. Materi yang dirasa tepat untuk pokok bahasan E-LKPD menurut peneliti adalah berperilaku terpuji yang diintegrasikan dalam moderasi beragama.

Pemilihan materi ini didasarkan pada materi pada kelas IV SDN Kradinan 02 pada pembelajaran semester genap dan mengutamakan mata pelajaran PAI, karena mempertimbangkan kesulitan peserta didik dalam memahami arti moderasi beragama. E-LKPD ini dilengkapi dengan beberapa komponen utamanya yaitu, Halaman cover, Halaman petunjuk penggunaan E-LKPD, Halaman silabus (kompetensi dasar, kompetensi inti, tujuan pembelajarn), Halaman peta konsep, halaman nilai moderasi beragama, halaman akhlak terpuji integrasi nilai moderasi beragama, halaman uji pemahaman dan halaman uji kompetensi, serta Halaman biodata penulis. Komponen-komponen tersebut yang dituangkan peneliti dalam E-LKPD, telah disesuaikan dengan komponen E-LKPD.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat pesera didik tertarik dengan E-LKPD tersebut, terutama karena E-LKPD tersebut memiliki desain yang menarik dengan ilustrasi dan animasi kartoon yang diminati oleh anak-anak. Hal tersebut terlihat dari hasil angket peserta didik yang masuk kategori sangat positif dari total 20 peserta didik. Bebrapa guru juga mengatakan bahwa dengan diterapkan media pembelajaran membuat peserta didik mampu menganalisis dan dari permasalahan nyata (real life).

KESIMPULAN

Dari Upaya pengembangan peneliti berupa bahan ajar E-LKPD, dapat disimpulkan bahwa (1) Proses pengembangan bahan ajar E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis flipbook pada mata pelajaran PAI materi akhlak terpuji terintegrasi moderasi beragama di SDN Kradinan 02, menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*); (2) Diperoleh data dari hasil angket peserta didik dengan presentase 95,2%, menyatakan bahwa respon atau tanggapan peserta terhadap E-LKPD yang dikembangkan Sangat Positif ; (3) Diperoleh hasil penilaian dari 20 peserta didik , dengan rata-rata Pre Test 56,25, sedangkan rata-rata Post Test 91,00. Dan Berdasarkan nilai N Gain diperoleh, nilai mean 0.8090 yang artinya lebih dari 0.7 dengan kategorim Tinggi. Selanjutnya untuk N gain persen nilai mean yang diperoleh 80.8966. sesuai table kategori tafsiran N gain Score berada dalam persentase > 76 sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan E-LKPD berbasis flipbook dikatakan Sangat Efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, Syahrul. "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Pada Pembelajaran Sejarah Materi Kolonialisme Dan Imperialisme Kelas Xi Sma Negeri 11 Muaro Jambi," 2020.
- Afrianti, Eca. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 008 Sialang Dua Dahan Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 5, No. 3 (2022): 5893–5901.
- Agama, Kementerian. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama Ri, 2019.
- Anandari, Qalbi Shanaz, Eka Feri Kurniawati, Marlina, Suci Okta Piyana, Lia Gusti Melinda, Rizka Meidiawati, And M Rizky Fajar. "Development Of Electronic Module: Student Learning Motivation Using The Application Of

- Ethnoconstructivism-Based Flipbook Kvisoft.” *Jurnal Pedagogik* 06, No. 02 (2019): 416–36.
- Elisabeth Reni Hapsari. “Pengembangan E-Lkpd Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Smp Xaverius 4 Bandar Lampung Kelas Vii” 5 (2023): 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk558907/>.
- Fuad, Annisa Syarif. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Materi Bangun Datar.” *Journal Of Business Theory And Practice* 10, No. 2 (2021): 6. http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0ahttp://ejournal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0ahttps://dspace.uji.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf?
- Hefni, Wildani. “Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.” *Jurnal Bimas Islam* 13, No. 1 (2020): 1–22. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>.
- Hidayat, Fitria, And Muhamad Nizar. “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (Jipai)* 1, No. 1 (2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Mustaghfiroh, Siti. “Pengarusutamaan Nilai Mederasi Beragaman Di Era Society 5.0.” *Moderatio* 02, No. 2 (2022): 1–12.
- Novelia, Rika, Dewi Rahimah, And Muhammad Fachruddin Syukur. “Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms)* 1, No. 1 (2017): 20–25. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.20-25>.
- Nurdin, Fauziah. “Moderasi Beragama Menurut Al-Qur’an Dan Hadist.” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah* 18, No. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>.
- Nurriyah, Alifin, Suhartiningsih Suhartiningsih, And Fitria Kurniasih. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Permulaan Berdasarkan Kurikulum 2013 Tema 5 Subtema 1 Kelas Ii Sdn Slawu Ii Jember.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 8, No. 1 (2021): 58. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i1.24498>.
- Purbajati, Hafizh Idri. “Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah.” *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman* 11, No. 2 (2020): 182.
- Rahma, Yuli. “Pengaruh Hypermedia 3d Flipbook Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sma Pada Konsep Termodinamika.” *Journal Of The European Academy Of Dermatology And Venereology*, 2020. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.032>.
- Saifuddin, Lukman Hakim. “Tanya Jawab Moderasi Bergama.” In *Kementrian Agama Ri*, 32, 2019.
- Samsul Ar. “Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama Samsul Ar Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (Stiba) Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.” *Al-Irfan, Volume 3, Nomor 1, Maret 2020* 3 (2020): 37–51.
- Saputra, Ardi Wildan Risqi, Sudargo Sudargo, And Dhian Endahwuri. “Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Group Investigation Berbantu E-Book Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Sma Negeri 5 Semarang Tahun 2020).” *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, No. 6 (2021): 465–76. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i6.7894>.
- Shihab, M, Quraish. *Wasathaniyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: Lentera Hati, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (2nd Ed). Data Kualitatif*, 2013.
- Suwartaya, Emy Anggraeni, Rujiyati, Sigit Saputra, And Dwi Ayu Setyaningsih. "Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (Ba-Pjj) Sekolah Dasar." *Dinas Pendidikan Kota Pekalongan*, 2020, 28. https://Dindik.Pekalongankota.Go.Id//Upload/File/File_20201112020750.Pdf.
- Syamsu, Fetro Dola. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Genta Mulia Xi*, No. 1 (2020): 65–79.
- Yunitasari, Hanna Uly. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Ipa Terpadu Berpendekatan Sets Dengan Tema Pemanasan Global Untuk Siswa Smp. Unpublished Thesis. Universitas Negeri Semarang*, 2013.